

**PERUBAHAN TRADISI RUWATAN PADA MASYARAKAT JAWA
TRANSMIGRAN DI DESA BATAHAN II MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama sebagai Salah Satu
Syarat dalam Memperoleh Gelar Sarjanah S.Ag pada Prodi Studi Agama-Agama*



Disusun Oleh :

Bella Nur Fitriani 2215030009

**PRODI STUDI AGAMA - AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
IMAM BONJOL PADANG
1447 H /2026 M**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bella Nur Fitriani

NIM : 2215030009

Prodi/Fakultas : Studi Agama-Agama/Ushuluddin dan Studi Agama

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul *Perubahan Tradisi Ruwatan Pada Masyarakat Jawa Transmigran Di Desa Batahan II Mandailing Natal* adalah asli dan belum pernah diajukan untuk akademik, baik UIN Imam Bonjol Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karena tulisan ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya pribadi, tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dan bimbingan dari tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan dituliskan nama pengarang dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan akan menjadi tanggung jawab sendiri.

Padang 6 Februari 2026



Bella Nur Fitriani
NIM.2215030009

Bella Nur Fitriani
NIM.2215030009

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **“Perubahan Tradisi Ruwatan Pada Masyarakat Jawa Transmigran Di Desa Batahan II Mandailing Natal”** yang disusun oleh Bella Nur Fitriani, NIM : 2215030009 telah memenuhi persyaratan dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasah.

Padang 6 Februari 2026

Pembimbing I



Dr. Faisal. M.A.,

NIP.196901201997031002

Pembimbing II



Sulthan Ahmad, S.Ag., M.Pd

NIP. 197310012007101008

PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Skripsi yang berjudul “**Perubahan Tradisi Ruwatan Pada Masyarakat Jawa Transmigran Di Desa Batahan II Mandailing Natal**” yang di susun oleh Bella Nur Fitriani Nim 2215030009 yang telah di uji sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang, Pada Jumat 13 Februari 20206. Dinyatakan Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S1) Pada Prodi Studi Agama- Agama.

Padang, 27 Februari 2026

Penguji I

Prof. Dr. Andri Ashadi, M.Ag
NIP. 197210081999031003

Penguji II

Dr. Supardi Dwimaputra, M.Ag
NIP.197607272008011012

Pembimbing I

Dr. Faizal, M.A
NIP. 196901201997031002

Pembimbing II

Sulthan Ahmad, S.Ag., M.Pd
NIP. 197310012007101008

Mengesahkan
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Dr. Seftivono, S.Ag., M.Pd
NIP. 197012302006041007

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Perubahan Tradisi Ruwatan pada Masyarakat Jawa Transmigran di Desa Batahan II Mandailing Natal”** yang ditulis oleh Bella Nur Fitriani, NIM 2215030009, mahasiswa Program Studi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosesi pelaksanaan tradisi ruwatan pada masyarakat Jawa transmigran di Desa Batahan II Mandailing Natal serta menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan dalam pelaksanaan tradisi ruwatan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini meliputi tokoh adat, tokoh agama, dan masyarakat Jawa transmigran di Desa Batahan II. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosesi tradisi ruwatan di Desa Batahan II telah mengalami perubahan dibandingkan dengan pelaksanaan ruwatan di daerah asal masyarakat Jawa, khususnya Jawa Tengah dan Yogyakarta. Perubahan tersebut tampak pada penyederhanaan tahapan ritual, penggunaan perlengkapan yang lebih sederhana, serta pergeseran makna dari ritual yang bersifat sakral-magis menjadi lebih sosial dan religius. Faktor-faktor yang menyebabkan perubahan tradisi ruwatan meliputi pengaruh lingkungan sosial dan budaya Mandailing, keterbatasan sumber daya, perkembangan pemahaman keagamaan, serta kebutuhan masyarakat untuk menyesuaikan tradisi dengan kondisi kehidupan transmigrasi. Meskipun mengalami perubahan, tradisi ruwatan tetap dipertahankan sebagai sarana menjaga identitas budaya, mempererat hubungan sosial, dan mengekspresikan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan masyarakat Jawa transmigran.

Kata Kunci: Ruwatan, Perubahan Tradisi, Masyarakat Jawa Transmigran.

ABSTRACT

This thesis is entitled **“Changes in the Ruwatan Tradition among Javanese Transmigrant Communities in Batahan II Village, Mandailing Natal”**, written by Bella Nur Fitriani, Student ID Number 2215030009, a student of the Study of Religions Program, Faculty of Ushuluddin and Religious Studies, State Islamic University Imam Bonjol Padang. This study aims to examine the process of the ruwatan tradition practiced by the Javanese transmigrant community in Batahan II Village and to analyze the factors contributing to changes in the implementation of the ruwatan tradition. This research employs a qualitative approach using field research methods. Data were collected through interviews, observation, and documentation. The sources of data include traditional leaders, religious figures, and members of the Javanese transmigrant community in Batahan II Village. Data analysis was conducted using the Miles and Huberman model, which consists of data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that the ruwatan tradition in Batahan II Village has undergone several changes compared to its original form in Central Java and Yogyakarta. These changes include the simplification of ritual stages, the use of more practical ritual elements, and a shift in meaning from a sacred-magical ritual toward a more social and religious practice. The factors influencing these changes include interaction with the local Mandailing culture, limited resources, the development of religious understanding, and the need for adaptation within the transmigration context. Despite these transformations, the ruwatan tradition continues to function as a means of preserving cultural identity, strengthening social cohesion, and expressing spiritual values among the Javanese transmigrant community.

Keywords: Ruwatan, Tradition Change, Javanese Transmigrant Community.

KATA PENGANTAR

Puji syukur tercurahkan kepada pemilik alam semesta, Allah SWT atas segala nikmat yang telah dilimpahkan dalam perjalanan akademik ini, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **Perubahan Tradisi Ruwatan Pada Masyarakat Jawa Transmigran Di Desa Batahan II Mandailing Natal** ini tepat waktu. Penulisan skripsi merupakan salah satu persyaratan akademik dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Prodi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang.

Dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik dari proses belajar, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak baik terlibat langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda Sutiyono dan almarhumah Ibunda tercinta Pariyati. Nama yang paling sering penulis sebut dalam setiap doa, terutama di saat lelah, ragu, dan hampir menyerah.

Alhamdulillahirabbil_amin, dengan rasa haru dan linangan air mata, penulis bersyukur karena akhirnya dapat sampai pada tahap ini, sebuah titik yang mungkin dahulu hanya menjadi harapan dan doa. Terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada Ayah atas segala perjuangan, kesabaran, dan keteguhan yang tak pernah lelah menguatkan langkah penulis. Setiap nasihat, doa, dan pengorbanan yang Ayah berikan menjadi kekuatan besar dalam proses panjang ini. Ayah adalah tempat bersandar, sekaligus alasan bagi penulis untuk terus bertahan dan menyelesaikan apa yang telah dimulai. Kepada almarhumah Ibunda tercinta, Pariyati, terima kasih atas cinta yang tak pernah terputus meskipun raga tidak lagi hadir. Walau Ibu telah berpulang, kasih sayang, doa, dan ajaran Ibu tetap hidup dan menemani setiap langkah penulis. Dalam setiap kelelahan, penulis

selalu percaya bahwa Ibu tetap mendoakan dari tempat terbaik di sisi-Nya. Setiap air mata yang jatuh, setiap usaha yang dijalani, penulis niatkan sebagai persembahan dan bakti untuk Ibu. Selanjutnya, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada almarhum Abang Nedi, yang meskipun telah lebih dahulu berpulang, kasih sayang dan kenangannya tetap hidup dalam hati penulis. Doa dan ingatan tentang abang menjadi penguat tersendiri dalam setiap langkah yang penulis jalani. Semoga segala kebaikan dan kasih yang telah diberikan menjadi amal jariyah dan mendapatkan tempat terbaik di sisi Allah Swt. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Kakak Deski, yang senantiasa memberikan dukungan, perhatian, dan semangat kepada penulis. Kehadiran kakak, baik melalui nasihat maupun dukungan moril, menjadi salah satu kekuatan yang membantu penulis tetap bertahan dalam proses penyusunan skripsi ini. Kepada Adik Ilham dan Adik Akbadil, terima kasih atas doa, pengertian, dan kebersamaan yang telah diberikan. Kehadiran kalian menjadi penyemangat tersendiri bagi penulis untuk terus berjuang dan menyelesaikan pendidikan ini. Semoga apa yang telah penulis capai dapat menjadi motivasi dan kebanggaan bagi keluarga.

2. Bapak Dr. Sefriyono selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, terimakasih atas ilmu yang bapak berikan selama perkuliahan. Kemudian Bapak Dwi Wahyuni M.Ag, selaku Ketua Prodi Studi AgamaAgama, terimakasih atas ilmu yang bapak berikan kepada penulis selama perkuliahan.
3. Bapak Sultan Ahmad S.Ag,. M.Pd selaku pembimbing II, yang banyak membantu penulis selama perkuliahan, membimbing penulis dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Kemudian, Bapak Dr Faisal, M.A selaku pembimbing I, terima kasih penulis ucapkan kepada bapak yang telah membimbing penulis selama perkuliahan ini, juga selaku pembimbing akademik penulis. Yang selalu bersemangat mengingatkan penulis dan mahasiswa lainnya untuk menyelesaikan

skripsi ini, tidak lupa juga bapak memberikan nasehat-nasehat kepada penulis.

4. Bella Nur Fitriani, diri saya sendiri. Apresiasi dan terima kasih yang paling besar saya persembahkan untuk diri sendiri yang telah bertahan dan berjuang hingga sejauh ini. Perjalanan untuk sampai di titik ini tidak pernah benar-benar mudah. Ada hari-hari penuh kelelahan, keraguan, air mata, dan keinginan untuk berhenti, namun nyatanya saya tetap memilih untuk melangkah, meski pelan dan tertatih. Terima kasih karena tidak menyerah, bahkan ketika merasa sendirian dalam proses yang panjang dan melelahkan. Terima kasih telah bertahan di tengah keterbatasan, tekanan, dan tuntutan yang sering kali terasa berat. Setiap halaman dalam skripsi ini bukan sekadar rangkaian kata, tetapi menjadi saksi bisu dari doa-doa yang dipanjatkan dalam diam, perjuangan yang tidak selalu terlihat, serta air mata yang jatuh sebagai bentuk kejujuran hati. Semoga semua usaha, kesabaran, dan keikhlasan yang telah dilalui menjadi bukti bahwa tidak ada proses yang sia-sia. Semoga langkah yang berat ini kelak berbuah manis dan menjadi pengingat bahwa diri ini pernah kuat, pernah berani bertahan, dan pernah memilih untuk tidak menyerah.
5. Kepada Bunga, Tasya, dan Ade. Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada Bunga, Tasya, dan Ade yang telah menjadi sahabat dan teman seperjalanan selama masa perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena telah hadir di setiap fase, baik dalam tawa, lelah, maupun kebingungan. Banyak waktu yang telah kami habiskan bersama, banyak cerita yang terukir, dan banyak kenangan yang menjadi bagian tak terpisahkan dari perjalanan akademik penulis. Walaupun pertemanan ini tidak selalu dimulai sejak awal perkuliahan, kebersamaan yang terjalin terasa begitu bermakna. Kehadiran kalian, baik sebagai tempat berbagi cerita, saling menguatkan, maupun sekadar menemani di tengah kesibukan, menjadi salah satu sumber semangat bagi penulis untuk terus bertahan dan

menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas waktu, perhatian, dan keikhlasan yang telah diberikan, yang tidak akan pernah penulis lupakan. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman Program Studi Studi Agama-Agama Angkatan 2022 atas kebersamaan, dukungan, dan kerja sama yang terjalin selama masa perkuliahan. Semoga segala proses, cerita, dan perjuangan yang telah dilalui bersama menjadi kenangan berharga dan membawa kebaikan di masa depan.

Kemudian, penulis menyampaikan terima kasih yang tulus kepada orang-orang baik yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Kehadiran kalian, baik melalui bantuan, dukungan, doa, maupun semangat, menjadi cahaya di tengah perjalanan panjang penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Sekecil apapun perhatian dan doa yang diberikan, sangat berarti dan menjadi kekuatan bagi penulis untuk terus melangkah hingga sampai di titik ini. Setiap kebaikan yang hadir, baik yang terasa maupun yang mungkin tidak penulis sadari, penulis simpan sebagai bentuk kasih dan kepedulian yang tak ternilai. Penulis berdoa semoga segala bantuan, dukungan, dan keikhlasan yang telah diberikan oleh semua pihak menjadi amal jariyah dan dibalas dengan kebaikan yang berlipat ganda di sisi Allah Swt. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati membuka diri terhadap kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan di masa mendatang. Akhirnya, hanya kepada Allah Swt. penulis serahkan segala urusan, kemudahan, dan manfaat dari karya ini. Semoga skripsi ini tidak hanya menjadi bukti selesainya sebuah proses, tetapi juga membawa keberkahan, kebaikan, dan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi setiap pembaca yang menemuinya.

Padang, 20 Januari 2026



Bella Nur Fitriani

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah Pertanyaan Penelitian.....	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian.....	13
E. Studi Literatur	14
BAB II KAJIAN TEORI	23
A. Teori Perubahan Sosial.....	23
B. Masyarakat Jawa dan Transmigran	27
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Metode dan jenis Penelitian	35
B. Lokasi penelitian	35
C. Sumber data penelitian.	37
D. Teknik Pengumpulan data	37
E. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
B. Prosesi Tradisi Ruwatan	46
1. Gambaran Umum Ruwatan.....	46
2. Tahapan Tahapan Prosesi Ruwatan Di Batahan II	54
3. Perubahan dalam Pelaksanaan Tradisi Ruwatan	81
C. Faktor yang melatar belakangi perubahan.....	91

1. Faktor Internal	91
2. Faktor Eksternal	92
BAB V PENUTUP	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN.....	104